

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Explanatory Research* atau penelitian penjelasan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian *Explanatory Research* merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih melalui pengujian hipotesis. Pada penelitian ini menggunakan tiga variable independen, yaitu yang terdiri dari factor budaya, sertifikasi halal, dan gaya hidup sehat, serta variabel dependen yaitu keputusan pembelian.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Kota Malang, di mana subyek penelitian adalah konsumen Realfood yang tinggal di wilayah tersebut. Realfood merujuk pada bahan makanan tidak diproses, bebas dari bahan kimia tambahan, dan kaya nutrisi, yang cenderung diutamakan oleh individu yang peduli terhadap kesehatan dan keberlanjutan.

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh unit yang dikaji dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Tujuan populasi adalah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari anggota populasi dan untuk membatasi jangkauan generalisasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsumen Realfood di Kota Malang. Dikarenakan populasi tidak diketahui jumlahnya maka teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *proposive sampling*.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi. Pada penelitian ini ditetapkan sampel dari jumlah populasi serta pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono (2019) adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik penarikan sampel yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang telah ditetapkan terhadap elemen populasi target yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Adapun kriteria yang ditetapkan untuk dijadikan sampel yaitu :

- a. Konsumen produk Realfood yang pernah memakai produk Realfood minimal satu kali, dengan usia minimal 17 tahun. Minimal usia 17 tahun dipilih karena dianggap mampu memahami dan menjawab kuesioner dengan baik.
- b. Konsumen produk Realfood yang bertempat tinggal di Kota Malang.

3. Sampling

Sugiyono (2013) Teknik sampling adalah metode yang digunakan untuk memilih sampel yang akan digunakan dalam suatu penelitian dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Non probability sampling* dengan metode *Purposive sampling*. Sugiyono (2013) *Non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Jumlah populasi tidak dapat dihitung secara pasti, oleh karena itu untuk Penentuan besar menurut Ferdinand (2014), membutuhkan paling sedikit 5 kali jumlah indikator. Pada penelitian ini memiliki 16 indikator. Adapun rumus dari perhitungan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = (5-10) \times \text{jumlah indikator}$$

$$n = 6 \times 16$$

$$n = 96$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka jumlah sampel minimal yang harus digunakan dalam penelitian adalah 96 responden.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberi arti atau menspesifikkan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Sugiyono, 2017). Definisi operasional variabel penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Keputusan Pembelian (Y)

Keputusan pembelian merupakan strategi yang dilakukan oleh konsumen dalam membeli barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan dan memuaskan keinginan konsumen. Keputusan pembelian merupakan tahap pengambilan keputusan konsumen dalam melakukan pembelian Realfood di kota Malang. Indikator keputusan pembelian yaitu sebagai berikut:

- a. Produk Realfood memiliki label halal
- b. Produk Realfood menggunakan bahan baku yang halal.
- c. Produk Realfood memiliki jaminan keamanan bagi kesehatan
- d. Produk Realfood memiliki citra merek yang positif di masyarakat.

2. Faktor Budaya (X₁)

Budaya menjadi dasar nilai, keyakinan dan tindakan seorang dalam mengambil pembelian produk tertentu. Faktor budaya dalam membeli produk RealFood diukur melalui pengamatan terhadap pengaruh nilai-nilai tradisional, preferensi konsumen, dan termasuk budaya sehat yaitu penerimaan terhadap makanan organik. Indikator faktor budaya yaitu sebagai berikut:

- a. Nilai-nilai dalam masyarakat serta perilaku yang menjadi penentu pada keinginan dan perilaku konsumen untuk mengkonsumsi Realfood.

- b. Preferensi konsumen terhadap produk Realfood
 - c. Budaya sehat dengan mengkonsumsi produk Realfood
 - d. Kebiasaan masyarakat mengkonsumsi produk Realfood.
3. Sertifikasi Halal (X_2)

Sertifikasi halal merupakan sebuah jaminan keamanan bagi seorang konsumen muslim untuk mengkonsumsi produk RealFood sesuai dengan aturan agama Islam. Dalam hal ini mengenai pemahaman mengenai produk halal, pemilihan produk halal sesuai lembaga yang berstatus legal dan berdasarkan logo halal. Indikator sertifikasi halal yaitu sebagai berikut:

- a. Pemahaman tentang produk halal.
 - b. Pemilihan produk halal sesuai lembaga yang berstatus legal.
 - c. Pemilihan produk berdasarkan logo halal
 - d. Merasa aman mengkonsumsi produk berlogo halal
4. Gaya Hidup Sehat (X_3)

Gaya hidup sehat merupakan kebiasaan baik dalam menciptakan hidup yang sehat dan menghindari kebiasaan buruk yang dapat mengganggu kesehatan. Gaya hidup sehat terkait dengan produk RealFood diukur melalui tindakan nyata konsumen, mencakup mengkonsumsi makanan dengan menu seimbang, melakukan aktivitas fisik secara teratur dan tidak merokok. Indikator gaya hidup sehat yaitu sebagai berikut:

- a. Mengkonsumsi makanan dengan menu seimbang.
- b. Aktifitas fisik teratur.
- c. Tidak merokok
- d. Melakukan aktivitas istirahat/tidur yang cukup

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, di mana data yang diukur dengan skala angka atau numerik. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan ialah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui kuisisioner yang dibagikan kepada responden yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, sumber data primer dari konsumen Realfood yang didapatkan melalui penyebaran kuisisioner ke responden penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data adalah unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan program tertentu (Tanzeh, 2011). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menyebarkan instrumen penelitian berupa kuisisioner kepada responden. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan responden sebuah pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2017).

Cara yang digunakan dalam pembagian kuisisioner nantinya dengan membagikan tautan form pertanyaan yang berisi instrumen penelitian kepada pengguna produk Realfood di Malang. Penyebaran kuisisioner disebarkan kepada konsumen yang ada di Kota Malang yang pernah melakukan pembelian produk Realfood. Dalam menggunakan kuisisioner peneliti akan menggunakan Goggle Form sebagai alat untuk menyebarkan pertanyaan kepada responden. Goggle Form dipilih karena penggunaannya yang mudah, praktis dan cepat karena dapat dibagikan kepada responden secara online dalam waktu yang singkat dan serentak sehingga akan menghemat waktu.

3.7 Teknik Pengukuran Data

Teknik pengukuran data pada penelitian ini menggunakan skala Likert yaitu yang terdiri dari 5 tingkatan. Skala likert merupakan skala yang dirancang untuk mendapatkan data mengenai bobot setiap jawaban pertanyaan yang diberikan oleh responden yang telah ditetapkan oleh peneliti (Sekaran & Bougie, 2016). Kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan skala Likert 1-5 sebagaimana pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Pengukuran Data

Simbol	Keterangan	Skor
STS	Sangat Tidak Suka	1
TS	Tidak Suka	2
N	Netral	3
S	Suka	4
SS	Sangat Suka	5

Sumber : Sugiyono (2017)

3.8 Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan uji validitas untuk mengetahui seberapa tepat suatu variabel yang digunakan. Selain itu, dengan menggunakan alat bantu SPSS penelitian ini dapat membandingkan nilai hitung r hitung dengan r tabel. Adapun terdapat kriteria dalam pengambilan keputusan seperti halnya :

- a. Jika r hitung dibandingkan dari r tabel memiliki nilai lebih besar maka alat ukur tersebut valid.
- b. Jika r hitung dibandingkan dari r tabel memiliki nilai kecil maka alat ukur tersebut dapat dikatakan tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019). Suatu angket dikatakan handal jika jawaban dari kuisioner atau angket tersebut adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, untuk melihat handal atau tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0,60 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan handal. Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas tersebut juga menggunakan rumus Cronbach alpha yaitu :

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$ = jumlah varian butir pertanyaan

σt = varian total

3.9 Teknik Analisis Data

1. Rentang Skala

Untuk menggambarkan bagaimana faktor budaya, sertifikasi halal, dan gaya hidup sehat dalam mempengaruhi keputusan pembelian pada konsumen produk Realfood di Kota Malang, akan digunakan rentang skala. Sugiyono (2020) menyajikan rumus untuk menentukan rentang skala sebagai berikut :

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan:

RS = Rentang Skala

n = Jumlah Sampel

m = Jumlah Alternatif Jawaban

Berdasarkan rumus di atas, maka diperoleh rentang skala sebagai berikut:

$$RS = \frac{100(5-1)}{5} = 80$$

Skor terendah : Bobot terendah x Jumlah sampel : 1 x 100 = 100

Skor tertinggi : Bobot tertinggi x Jumlah sampel : 5 x 100 = 500

Tabel 3.2
Rentang Skala

Rentang Skala	Faktor Budaya	Sertifikasi Halal	Gaya Hidup Sehat	Keputusan Pembelian
100 – 179	Sangat Jarang Sekali	Sangat Tidak Penting	Sangat Tidak Berpengaruh	Sangat Tidak Yakin
180 – 260	Jarang Sekali	Tidak Penting	Tidak Berpengaruh	Tidak Yakin
261 – 341	Cukup Sering	Cukup Penting	Cukup Berpengaruh	Cukup Yakin
342 - 422	Sering	Penting	Berpengaruh	Yakin
423 - 500	Sangat Sering	Sangat Penting	Sangat Berpengaruh	Sangat Yakin

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018) Analisis regresi linier berganda merupakan metode untuk menentukan bagaimana variabel dependen yaitu keputusan pembelian dipengaruhi oleh variabel independen, seperti faktor budaya, sertifikasi halal, dan gaya hidup sehat. Rumus regresi linier berganda dapat dilihat sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Keputusan Pembelian

a : Konstanta

b₁₋₃ : Koefisien regresi

X₁ : Faktor Budaya

X₂ : Sertifikasi Halal

X₃ : Gaya Hidup Sehat

e : Variabel eror

3. Uji Koefisien determinasi (Uji R^2)

Uji koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui mengenai seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen hal ini dapat dilihat melalui R square. Nilai koefisien determinasi yang semakin tinggi, maka semakin baik model prediksi penelitian yang diajukan. Model prediksi ini digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen terhadap dependen dan sebaliknya.

3.10 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal. Untuk uji normalitas, penelitian ini menggunakan teknik uji Kolmogorov-Smirnov dalam program SPSS Version 23 For Windows dengan pedoman sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2018) uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Pengujian multikolinieritas merupakan pengujian untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Dalam model regresi untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai dari tolerance dan nilai variance inflation factor (VIF) dengan syarat nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka dapat dikatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas antara variabel bebas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2018). Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas. Kriteria terjadinya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi adalah jika signifikansinya kurang dari 0,05.

3.11 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan tingkat nilai signifikansi 5% atau 0,05 (Ghozali, 2018). Untuk melakukan Uji T pada penelitian ini menggunakan alat bantu berupa aplikasi software SPSS Version 23 For Windows, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi $< 0,05$ dan T-hitung $> T$ -tabel maka hipotesis diterima.
- b. Nilai signifikansi $> 0,05$ dan T-hitung $< T$ -tabel maka hipotesis ditolak.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan merupakan uji yang digunakan untuk melihat keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Uji F ini dapat dilakukan menggunakan kriteria apabila pengujiannya menggunakan tingkat signifikan 0,05. Jika nilai signifikan melebihi 0,05 maka hipotesis tersebut tidak layak digunakan.

